

**REINTERPRETASI PROBLEM RELASI SAINS DAN AGAMA:
PEMIKIRAN HAIDAR BAGIR DAN ULIL ABSHAR ABDALLA**

Tesis:

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

Muhammad Lutfi

NIM: 02040221002

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Lutfi

NIM : 02040221002

Prodi : Magister Aqidah dan Filsafat Islam

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 22 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Reinterpretasi Problem Sains dan Agama: Pemikiran Haidar Bagir dan Ulil Abshar Abdalla” yang ditulis oleh Muhammad Lutfi telah disetujui pada tanggal 21 Juni 2023.

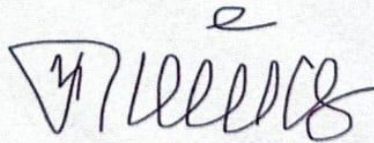
Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Syamsul Huda, M. Fil. I
NIP.197203291997031000

Pembimbing II



Dr. Mukhammad Zamzami, Lc, M. Fil. I
NIP.198109152009011000

PENGESEHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul “Reinterpretasi Problem Relasi Sains dan Agama: Pemikiran Haidar Bagir dan Ulil Abshar Abdalla” yang ditulis oleh Muhammad Lutfi telah diuji dalam Sidang Tesis pada 27 Juni 2023.

Tim Penguji:

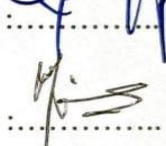
1. Prof. Dr. H. M. Syamsul Huda, M.Fil.I (Ketua Penguji)

.....



2. Dr. Mukhammad Zamzami, Lc, M.Fil.I (Sekretaris Penguji)

.....


3. Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I (Penguji 1)

.....


4. Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I (Penguji 2)

.....




Prof. Masdar Hilmy, S.Ag., M.A, Ph.D
NIP.197103021996030002



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Lutfi
NIM : 02040221002
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/ Magister Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : bustanlutfi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Reinterpretasi Problem Relasi Sains dan Agama : Pemikiran Haidar Bagir dan Ulil Abshar Abdalla

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

Muhammad Lutfi

ABSTRAK

Peradaban manusia memasuki babak baru seiring perkembangan sains yang terus menelusuri potensi terbesar manusia untuk mengetahui. Prestasi sains, bagi beberapa ilmuwan, dianggap telah cukup memahami realitas semesta tanpa harus bersandar pada penjelasan agama, bahkan agama bagi mereka tidak lebih dari sisa pemikiran primitif manusia. Eksistensi agama di era sains mendapat tantangan dari berbagai sisi. Pada konteks tersebut, Haidar Bagir dan Ulil Abshar Abdalla menyumbang karya tentang agama-sains guna menjelaskan duduk perkara relasi agama-sains dengan proporsional. Mereka berdua menjadi bukti tesis Christian Smith bahwa agama secara kualitatif-internal mampu berkembang dan mengatasi dinamika di luarnya. Sebagai sebuah diskursus, pemikiran Haidar dan Ulil menyediakan ruang untuk dianalisis lebih jauh sehingga memunculkan dinamika berkelanjutan. Karena itu, riset ini mencoba menganalisis lebih jauh seluruh isu yang diulas oleh Haidar dan Ulil. Pemikiran Haidar dan Ulil akan dibedah menggunakan dua pendekatan sekaligus, *pertama*, empat tipologi John Haught tentang relasi agama-sains, yakni konflik, kontras, kontak, dan konfirmasi—untuk melihat posisi pemikiran Haidar dan Ulil. *Kedua*, paradigma sains Islam Mehdi Golshani. Hasilnya, Haidar dan Ulil selaras dengan paradigma sains Islam ala Golshani, dan keduanya tampak memiliki ragam posisi jika dilihat dari tipologi Haught. Haidar menempati posisi kontras pada lima isu, yakni ekstremisme sains, kritik pada metodologi sains, metode berpikir di luar sains, teologi dialektik, dan batasan neurosains. Posisi kontak muncul pada tiga isu: evolusi perspektif Islam, aspek saintifik dari agama, dan integrasi agama-sains. Posisi konfirmasi muncul saat Haidar mengulas jejak sains dalam Islam. Sedangkan Ulil menempati posisi kontras pada tiga isu: perbedaan agama dan sains, Qutbisme saintis, dan argumen eksistensi Tuhan. Posisi konfirmasi terlihat pada lima tema: sikap autokritik agama, relasi ideal agama-sains, pandangan sarjana muslim atas sains, kesatuan ilmu agama-sains, dan adaptasi agama di era sains.

Kata Kunci: Relasi agama-sains, reinterpretasi hubungan agama-sains

Abstract: Human civilization start a new chapter as scientific developments continue to explore the greatest potential of humans to know. Scientific achievements, for some scientists, are considered sufficient to understand the reality of the universe without having to rely on religious explanations, even religion for them is nothing more than the remains of primitive human thought. Existence Religion in the era of science is being challenged from various sides. In this context, Haidar Bagir and Ulil Abshar Abdalla contributed works on religion-science to explain the problem of the relationship between religion and science in a proportional way. Both of them are proof of Christian Smith's thesis that religion is qualitatively-internally capable of developing and overcoming the dynamics outside it. As a discourse, Haidar and Ulil's thoughts provide space for further analysis so that a sustainable dynamic emerges. Therefore, this research tries to further analyze all the issues discussed by Haidar and Ulil. Haidar and Ulil's thoughts will be dissected using two approaches at once, *first*, John Haught's four typologies of religion-science relations, namely conflict, contrast, contact, and confirmation—to see Haidar's and Ulil's position of thought. *Second*, paradigm of Islamic science Mehdi Golshani. As a result, Haidar and Ulil are aligned with the Golshani-style paradigm of Islamic science, and both seem to have various positions when viewed from Haught's typology. Haidar occupies contrast positions on five issues: scientific extremism, criticism of science methodology, methods of thinking outside of science, dialectical theology, and boundaries of neuroscience. The contact position appears on three issues: the evolution theory of the Islamic perspective, the scientific aspects of religion, and the integration of religion-science. The confirmation position emerged when Haidar reviewed the traces of science in Islam. Meanwhile, Ulil occupies a contrast position on three issues: the difference between religion and science, scientific Qutbism, and the argument for the existence of God. The confirmation position can be seen in five themes: religious autocriticism, ideal relation between religion and science, views of muslim scholars on science, unity of religion and science, and adaptation of religion in the era of science.

Keywords: Religion-science relation, reinterpretation of religion-science relationship

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESEHAN TIM PENGUJI TESIS	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
Daftar Gambar dan Tabel.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Teoretis.....	7
G. Telaah Pustaka	12
H. Metode Penelitian	16
1. Model dan pendekatan penelitian	16
2. Sumber data	16
3. Teknik pengumpulan data.....	17
4. Teknik analisis data.....	17
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II: POLEMIK WACANA AGAMA-SAINS: PARADIGMA	
AGAMAWAN VIS A VIS SAINTIS.....	20
A. Agama di Tengah Peradaban Sains: Pencarian Makna Realitas.....	20
B. Problem Metodologi Sains: Keniscayaan Variasi Metode	24
C. Kontestasi Wacana Sains dan Agama: Paradigma Barat	28
D. Pertemuan Sains dan Agama.....	36
1. Kesesuaian Filosofis Sains-Agama.....	36
2. Integrasi Metodologis Sains-Agama: Tawaran Konseptual	40
E. Aplikasi Tipologi John Haught	44
BAB III: HAIDAR BAGIR & ULIL ABSHAR ABDALLA: SKETSA	
BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN AGAMA-SAINS	47
A. Biografi Haidar Bagir: <i>True Beliver of Tasawuf</i>	47
B. Profil Ulil Abshar Abdalla: Perjalanan Santri-Intelektual	50
C. Pandangan Sains-Agama Haidar Bagir.....	54
1. Eksistensi Ekstremis Sains.....	54
2. Kritik Terhadap Metode Ilmiah	55

3.	Metode Berpikir di Luar Empirisme dan Rasionalisme	57
4.	Menimbang Teori Evolusi Perspektif Islam	58
5.	Kausalitas Sains dan Teologi Dialektik	59
6.	Apakah Spiritualitas Hanya Akibat Neuron?.....	60
7.	Aspek Saintifik dalam Pemikiran Keagamaan	60
8.	Tidak Perlu Konsep Islamisasi Sains	62
9.	Jejak Saintis Islam dalam Sains Modern	63
D.	Pandangan Sains-Agama Ulil Abshar Abdalla	65
1.	Perbedaan Agama dan Sains	65
2.	Kepongahan Saintifik: Munculnya Qutbisme.....	67
3.	Outgrowing God: Sikap Dewasa Agama.....	67
4.	Argumen Eksistensi Tuhan: Tanggapan Bagi Ateisme Baru	68
5.	Hubungan Agama dan Sains	70
6.	Pandangan Filsuf Muslim Terhadap Sains	71
7.	Tidak Perlu Mempertentangkan Sains dan Agama.....	72
8.	Penghayatan Keagamaan: Mazhab Intelek dan Mazhab Awam..	73
BAB IV: SKETSA POSISI PEMIKIRAN AGAMA-SAINS HAIDAR		
BAGIR DAN ULIL ABSHAR ABDALLA		75
A.	Posisi Pemikiran Haidar Bagir: Dari Kontras Menuju Kontak.....	75
B.	Posisi Pemikiran Ulil Abshar Abdalla: Agama Sebagai Basis Sains	88
C.	Arah Pengembangan Relasi Agama-Sains.....	98
1.	Paritas Epistemik Agama-Sains: Peluang dan Tantangan	99
2.	Penyatuan Riset Kesarjanaan Agama-Sains	102
BAB V: PENUTUP.....		104
A.	Kesimpulan	104
B.	Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA		106

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Gambar dan Tabel

Gambar 1. 1: Tipologi Realasi Agama-Sains John Haught.....	11
Gambar 1. 2: Peta Riset Terdahulu dan Kebaruan Penelitian.....	15
Gambar 1. 3: Teknik Analisis Data.....	18
Gambar 2. 1: Alur Pembentukan Paradigma.....	27
Gambar 2. 2: Integrasi M. Amin Abdullah.....	42
Gambar 2. 3: Penerapan Transdisiplin.....	43
Gambar 2. 4: Isu Tuhan Personal.....	44
Gambar 2. 5: Isu Teori Evolusi.....	45
Gambar 2. 6: Isu Penciptaan Alam.....	45
Gambar 2. 7: Tujuan Alam Semesta.....	46
Tabel 4 1: Posisi Pemikiran Haidar Bagir Isu 1-2.....	78
Tabel 4 2: Posisi Pemikiran Haidar Bagir Isu 1-5.....	83
Tabel 4 3: Posisi Seluruh Pemikiran Haidar Bagir.....	87
Tabel 4 4: Posisi pemikiran Ulil Abshar Abdalla isu 1-3.....	91
Tabel 4 5: Posisi pemikiran Ulil Abshar Abdalla isu 1-5.....	93
Tabel 4 6: Posisi seluruh pemikiran Ulil Abshar Abdalla	96
Tabel 4 7: Persinggungan Isu Haidar Bagir-Ulil Abshar Abdalla	98



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, Ulil Abshar. “Mengenang Potret Ayah Sebagai Sang Pengarang.” *Islam Lib* (blog), 2015. <https://islamlib.com/tokoh/mengenang-potret-ayah-sebagai-sang-pengarang/>.
- . “Pengalaman Saya dengan Alkitab.” *Islam Lib* (blog), 2015. <https://islamlib.com/gagasan/pergulataniman/pengalaman-saya-dengan-alkitab/>.
- . “Tentang Makna ‘Liberal’ dalam Islam Liberal.” *Islam Lib* (blog), 2003. <https://islamlib.com/gagasan/islam-liberal/tentang-makna-liberal-dalam-islam-liberal/>.
- . “Yang Asing, Yang Mentereng.” *Islam Lib* (blog), 2016. <https://islamlib.com/aksara/sastra/yang-asing-yang-mentereng/>.
- Abdullah, M. Amin. “Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Di Tengah Pandemi COVID-19.” *Maarif Institute* 15, no. 01 (Juni 2020).
- . *Multidisiplin, Interdisiplin, & Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*. Yogyakarta: IB Pustaka, 2021.
- . “Religion, Science, and Culture: An Integrated, Interconnected Paradigm of Science.” *Al-Jami’ah: Journal of Islamic Studies* 52, no. 1 (8 April 2015): 175. <https://doi.org/10.14421/ajis.2014.521.175-203>.
- . *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Adian, Donny Gahral, dan Akhyar Yusuf Lubis. *Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan: David Hume sampai Thomas Kuhn*. Depok: Penerbit Koekoesan, 2011.
- Al-Alu>si, Shiha>b al-Di>n Mah}mu>d al-H{usayni. *Ru>h} al-Ma’a>ni fi> Tafsir al-Qur’a>n al-‘Az}i>m wa Sab’ al-Matha>ni>*. Beirut: Da>r al-Kita>b al-‘Ilmiyyah, 1994.
- Al-Ja>biri>, Muh}ammad ’A<bid. *Bunyah Al-‘Aql Al-‘Arabi>*. Beirut: Markaz Dira>sah al-Wih{dah al-‘Arabiyyah, 1994.
- Bagir, Haidar. *Buku Saku Tasawuf*. Bandung: Arasy Mizan-Pustaka Iman, 2005.
- . *Inilah Mazhabku: Mazhab di Atas Mazhab*. Bandung: Mizan, 2022.
- . *Islam Tuhan Islam Manusia: Agama dan Spiritualitas di Zaman Kacau*. Bandung: Mizan, 2017.
- . *Mengenal Filsafat Islam: Pengantar Filsafat Islam yang Ringkas, Menyeluruh, Praktis, dan Transformatif*. Edisi kedua. Bandung: Mizan, 2021.

- . *Mereguk Cinta Rumi: Serpihan-serpihan Puisi Pelembut Jiwa*. Bandung: Mizan, 2016.
- Bagir, Haidar, dan Ulil Abshar Abdalla. *Sains “Religius” Agama “Saintifik”: Dua Jalan Mencari Kebenaran*. Mizan, 2020.
- . *Sains “Religius” dan Agama “Saintifik”: Dua Jalan Mencari Kebenaran*. Mizan, 2020.
- Bagir, Zainal Abidin, ed. *Integrasi ilmu dan agama: interpretasi dan aksi*. Cet. 1. Yogyakarta: Masyarakat Yogyakarta Untuk Ilmu dan Agama : Didistribusikan oleh Mizan Media Utama, 2005.
- , ed. *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*. Cet. 1. Yogyakarta: Masyarakat Yogyakarta Untuk Ilmu dan Agama : Didistribusikan oleh Mizan Media Utama, 2005.
- . “THE ‘RELATION’ BETWEEN SCIENCE AND RELIGION IN THE PLURALISTIC LANDSCAPE OF TODAY’S WORLD: With Karl E. Peters, ‘The “Ghosts” of IRAS Past and the Changing Cultural Context of Religion and Science’; Michael Ruse, ‘Why I Am an Accommodationist.’” *Zygon*® 50, no. 2 (Juni 2015): 403–17. <https://doi.org/10.1111/zygo.12177>.
- Bahri, Media Zainul. “Expressing Political and Religious Identity: Religion-Science Relations in Indonesian Muslim Thinkers 1970-2014.” *Al-Jami’ah: Journal of Islamic Studies* 56, no. 1 (14 Juni 2018): 155–86. <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.561.155-186>.
- Barbour, Ian G. *Issues in Science and Religion*. London: Prentice-Hall, 1972.
- Barbour, Ian G. *When Science Meets Religion: Enemies, Strangers, or Partners?* Place of publication not identified: HarperOne, 2014.
- Basyaib, Hamid. “Menyegarkan Pemahaman Islam: Sebuah Afirmasi.” *islamlib.com*, Desember 2002. <https://islamlib.com/gagasan/islam-liberal/menyegarkan-pemahaman-islam/>.
- Brooke, John Hedley. *Science and Religion: Some Historical Perspectives*. Cambridge: Cambridge University Press, 1991.
- Catto, Rebecca Alice, Stephen Jones, Tom Kaden, dan Fern Elsdon-Baker. “Diversification and Internationalization in the Sociological Study of Science and Religion.” *Sociology Compass* 13, no. 8 (Agustus 2019). <https://doi.org/10.1111/soc4.12721>.
- Coyne, Jerry A. *Faith Versus Fact: Why Science and Religion Are Incompatible*. New York: Viking, 2015.
- Cunningham, Glenn. *High Energy Physics*. UK: ED-Tech Press, 2019.
- Dawkins, Richard. *The God Delusion*. London: Transworld, 2016.
- Dawkins, Richard, dan Dave McKean. *The Magic of Reality: How We Know What’s Really True*. 1st Free Press hardcover ed. New York: Free Press, 2011.

- Dixon, Thomas. *Science and Religion: a Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press Inc, 2008.
- Elgawhary, Tarek. "Philanthropy, Charity & Development 2022 Edition," t.t. <https://themuslim500.com/philanthropy-charity-development/>.
- , ed. *The Muslim 500: the World's 500 Most Influential Muslims, 2021*. Amman: The Royal Islamic Strategic Studies Centre, 2021.
- Evans, Michael S. *Seeking Good Debate: Religion, Science, and Conflict in American Public Life*. Oakland, California: University of California Press, 2016.
- Fahmi, Ismail. Jaringan Islam Liberal (JIL) dan Keberislaman di Indonesia. YouTube, 7 Maret 2016. https://www.youtube.com/watch?v=sakajIk_4MI.
- Ferngren, Gary B., ed. *Science and religion: a historical introduction*. Second Edition. Baltimore: Johns Hopkins University Press, 2017.
- Feyerabend, Paul. *Against method*. 3rd ed. London ; New York: Verso, 1993.
- Francis, Leslie J., Jeff Astley, dan Ursula McKenna. "'Science Disproves the Biblical Account of Creation': Exploring the Predictors of Perceived Conflict Between Science and Religion Among 13- to 15-Year-Old Students in the UK." *British Journal of Religious Education* 41, no. 2 (3 April 2019): 188–201. <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1540399>.
- Ghaza>li>, Al-Ima>m al-. *al-Munkidh min al-D{ala>l*. Beirut: Da>r al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1991.
- Ghloshani, Mehdi. *Melacak Jejak Tuhan dalam Sains: Tafsir Islami atas Sains*. Disunting oleh Ahmad Baiquni. Diterjemahkan oleh Ahsin Muhammad. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004.
- Golshani, Mehdi. *The Holy Quran and The Sciences of Nature*. Tehran: Islamic Propagation Organization, 1986.
- Gulen, Muhammad Fethullah. *Tasawuf Untuk Kita Semua: Menapaki Bukit-bukit Zamrud Kalbu Melalui Istilah-istilah dalam Praktik Sufisme*. Jakarta: Republika, 2014.
- "Haidar Bagir." Dalam *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, t.t. https://id.wikipedia.org/wiki/Haidar_Bagir.
- Harari, Yuval Noah. *Homo Deus: Masa Depan Umat Manusia*. Terj. Yanto Musthofa. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2018.
- Harris, Sam. *Letter to a Christian Nation*. 1st Vintage books ed. New York: Vintage Books, 2008.
- . *The end of faith: religion, terror, and the future of reason*. 1st ed. New York: W.W. Norton & Co, 2004.
- Harrison, Peter. *The Territories of Science and Religion*. Chicago: The University of Chicago Press, 2015.

- Haught, John F. *God and the New Atheism: a Critical Response to Dawkins, Harris, and Hitchens*. 1st ed. Louisville, Ky: Westminster John Knox Press, 2008.
- . *Is Nature Enough? Meaning and Truth in the Age of Science*. Cambridge, UK ; New York: Cambridge University Press, 2006.
- Haught, John F. *Perjumpaan Sains Dan Agama: Dari Konflik Ke Dialog*. Bandung: Penerbit Mizan, 1995.
- Hitchens, Christopher. *God Is Not Great: How Religion Poisons Everything*. Crows Nest, N.S.W.: Allen & Unwin, 2007.
- Hitchens, Christopher, Richard Dawkins, Sam Harris, D. C. Dennett, dan Stephen Fry. *The Four Horsemen: the Conversation that Sparked an Atheist Revolution*. New York: Random House, 2019.
- Institute, MAARIF. *Senjakala Pembaruan Islam*. Youtube, 18 Februari 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=wxRBbGOFFZg>.
- Iqbal, Muhammad. *Rekonstruksi Pemikiran Religius dalam Islam*. Bandung: Mizan, 2016.
- Kahneman, Daniel. *Thinking, Fast and Slow*. Terj. Zia Anshor. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Kuhn, Thomas S., dan Ian Hacking. *The structure of scientific revolutions*. Fourth edition. Chicago ; London: The University of Chicago Press, 2012.
- Laksana, AS. "Sains dan Hal-hal Baiknya." *Facebook* (blog), Mei 2020. <https://web.facebook.com/aslaksana/posts/pfbid02sjKLRfZStcDjo19XVMjbLufe7UyVupAhhvFjdeT8Cx8BEwhw4HpngsrsvexG4FW7rl>.
- Lessy, Zulkipli. "AUGMENTING SCIENCE IN THE ISLAMIC CONTEMPORARY WORLD" 57, no. 1 (2019): 34.
- lightman, Bernard. *The origins of Agnosticism: Victorian Unbelief and The Knowledge*. USA: Johns Hopkins University Press, 19987.
- Lombard, Jay. *the Mind of God*. New York: Harmony Books, 2017.
- Maslow, Abraham H. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row Publisher, t.t.
- Masood, Ehsan. *Science & Islam: A History*. UK: Icon Books, 2009.
- McIntyre, Lee. *Post-Truth*. Cambridge: MIT Press, 2018.
- Megawangi, Ratna. "Sekapur Sirih." Dalam *The Tao of Islam*. terj. Rahmani Astuti dan M. S. Nasrullah. Bandung: Mizan, 1996.
- "Mengenal Lebih Dekat Haidar Bagir," 2016. <https://blog.mizanstore.com/mengenal-lebih-dekat-haidar-bagir/>.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mutahhari, Murtadha. *Pengantar Epistemologi Islam*. Jakarta: Sadhra Press, 2010.

- Nasution, Harun. *Teologi Islam: Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. Jakarta: UI Press, 2016.
- Noah Harari, Yuval. *Sapiens: Riwayat Singkat Umat Manusia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2018.
- Nur, Syaifan. *Filsafat Wujud Mulla Sadra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Otto, Rudolf. *The Idea of The Holy: An Inquiry Into The Non-Rational Factor in The Idea of The Divine and Its Relation to The Rational*. Diterjemahkan oleh John W. Harvey. Eugene, OR: Wipf & Stock Publishers, 2021.
- Piliang, Yasraf Amir. *Dunia yang Berlari: Dromologi, Implosi, Fantasmagoria*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2017.
- Plantinga, Alvin. *Where the Conflict Really Lies: Science, Religion, and Naturalism*. New York: Oxford University Press, 2011.
- Polkinghorne, John. *One World: the Interaction of Science and Theology*. USA: Templeton Foundation Press, 2007.
- Ragab, Ahmed. *The Medieval Islamic Hospital: Medicine, Religion, and Charity*. New York, NY: Cambridge University Press, 2015.
- Reeves, Josh A. *Against Methodology in Science and Religion: Recent Debates on Rationality and Theology*. Routledge science and religion series. London ; New York: Routledge, Taylor & Francis Group, 2019.
- Ro'uf, Abdul Mukti. *Kritik Nalar Arab Muhammad 'Abid Al-Jabiri*. Yogyakarta: LKiS, 2018.
- Sagan, Carl. *Cosmos*. New York: Ballantine Books, 1985.
- Sakhok, Jazilus, Siswoyo Aris Munandar, dan Ibtisaamatin Ladzidzah. "Tasawuf dan Budaya Populer: Studi Atas Pengajian Online Kitab Al-Hikam di Facebook Oleh Ulil Abshar Abdalla." *Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf* 05, no. 02 (2019).
- Schimmel, Annemarie. *Rahasia Wajah Suci Ilahi: Memahami Islam Secara Fenomenologis*. Terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan, 1996.
- Sholeh, Khudori. *Epistemologi Islam: Integrasi Agama, Filsafat, dan Sains Perspektif Al-Farabi dan Ibn Rusyd*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017.
- Sirry, Mun'im. *Polemik Kitab Suci: Tafsir Reformis Atas Kritik Al-Qur'an Terhadap Agama Lain*. Terj. R. Cecep Lukman Hakim. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Smith, Cristian. *Religion: What it is, How it Works, and Why it Matters*. New Jersey: Princeton University Press, 2017.
- Soleh, A. Khudori. *Filsafat Islam: Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016.

- Stannard, Russell. *God for the 21st Century*. Radnor, PA: Templeton Foundation Press, 2000. <http://site.ebrary.com/id/10320485>.
- Stenger, Victor J. *God and the Folly of Faith: the Incompatibility of Science and Religion*. Amherst, N.Y: Prometheus Books, 2012.
- . *God: the Failed Hypothesis: How Science Shows That God Does Not Exist*. Amherst, N.Y: Prometheus Books, 2007.
- Sugihatro, Bambang. *Postmodernisme: Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Swinburne, Richard. *The Existence of God*. 2nd ed. Oxford : New York: Clarendon Press ; Oxford University Press, 2004.
- Taufiqurrahman, Taufiqurrahman. *Mengapa Sains Layak Dipercaya?: Esai-esai tentang Filsafat dan Sains*. Yogyakarta: Antinomi, 2021.
- “Ulil Abshar Abdalla.” Dalam *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, t.t. [https://id.wikipedia.org/wiki/Ulil_Abshar_Abdalla#:~:text=Ulil%20Abshar%20Abdalla%20\(lahir%2011,Pati%2C%20sedang%20mertuanya%2C%20KH](https://id.wikipedia.org/wiki/Ulil_Abshar_Abdalla#:~:text=Ulil%20Abshar%20Abdalla%20(lahir%2011,Pati%2C%20sedang%20mertuanya%2C%20KH).
- Ullman, Manfred. *Islamic Medicine*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 1978.
- Vernon, Mark. *Science, Religion, and The Meaning of Life*. New York: Palgrave Macmillan, 2007.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A